# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Menurut Tanjung dan Devi (2013:73) Pengertian metode adalah

> Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan yang beraturan, berarah, sesuai dengan konteks dan relevan dengan maksud dan tujuan (Tanjung dan Devi, 2013:73).

Kemudian pengertian Penelitian menurut Tanjung dan Devi (2013:73) adalah

> Penelitian adalah suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Kaidah yang dimaksud dalam definisi penelitian ini adalah metode sehingga jika suatu penelitian dilakukan dengan tidak menggunakan metode, maka hasil penelitian tersebut patut dipertanyakan Karen tidak sesuai dengan kaidah penelitian

Kemudian pengertian metode penelitian Menurut sugiyono (2013:2) adalah

> penelitian pada dasarnya merupakan Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel

yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2013:21). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Sumadi,2013:76). Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono ,2012:55) .

Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

> Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
> Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol (Tanjung & Devi, 2013:74).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik dan untuk menguji perubahan variabel $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang akan diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang akan diuji dan diambil hipotesisnya apakah

diterima atau ditolak dengan menggunakan metode deskriptif dan/atau verifikasi yaitu Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sumadi (2013:29) definisi operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

> Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel. Berdasarkan judul penelitian yang telah dijelaskan dibab sebelumnya, maka dalam penelitian ini variabel profitabilitas ($X_1$) dan leverage ($X_2$) sebagai variabel bebas sedangkan variabel nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013:39) :

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecendent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, *konsekuen*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan objek penelitian yaitu pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Peneliti menggunakan skala pengukuran guna menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan tepat. Data kuantitatif adalah data dalam angka dan lambang matematik atau dengan kata lain dapat diukur dengan skala numeri (tanjung dan Devi, 2013:76). Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2013:92).

Skala pengukuran ratio mempunyai semua karakteristik yang dipunyai oleh skala nominal,ordinal dan interval dengan keindahan skala ini mempunyai nilai 0 (nol) empiris absolut atau mempunyai titik awal nol yang berkaitan dengan ketidakhadiran variabel yang sedang diukur. Nilai absolut nol tersebut terjadi pada saat ketidakhadirannya suatu karakteristik yang sedang diukur. Pengukuran ratio biasanya dalam bentuk perbandingan antara satu individu atau obyek tertentu dengan lainnya (Jonathan,2012:71).

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam gambar tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| Profitabilitas (Variabel $X_1$) | "profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan". Werner R. Murhadi (2013:63) | $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ ( Sony siswoyo, 2013:45 ) | Rasio |
| Leverage (Variabel $X_2$) | "Leverage adalah rasio untuk mengukur seberapa seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. ". (Kasmir, 2013:156) | Debt ratio = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ Kasmir (2013:156) | Rasio |
| Nilai Perusahaan (Variabel Y) | "Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual" Suad Husnan (2002:7) | EPS = $\frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$ Kasmir (2012:207) | Rasio |

## 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Toni Wijaya (2013:19) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberiakan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut Sedangkan menurut Bungin (2013:129) sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.

Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi ke dalam dua bagian, yaitu berdasarkan sumber data (primer dan sekunder). Untuk data sekunder, pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi melalui media cetak atau media elektronik (Hendri Tanjung, 2013:115). Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

2) Riset Internet *(online research)*

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.4 Populasi, Sampel Dan Tempat Serta Waktu Penelitian

### 3.4.1 Populasi

Menurut Usman dan Akbar (2011:42) menjelaskan populasi ialah

> Semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Kemudian sugiyono (2012:15) menjelaskan populasi sebagai berikut:

> Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

### 3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian menurut Tony (2013:27) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh.

Pengertian sample jenuh menurut Sugiyono (2013:84)

> *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

**Tabel 3.2**
**Jumlah Sampel Perusahaan yang Terdaftar di JII**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|---|---|---|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo tbk |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang (persero) Tbk |
| 0 | ASII | Astra Internasional Tbk |
| 6 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk |
| 7 | BSKL | Sentul City Tbk |
| 8 | BMTR | Global Mediacom Tbk |
| 9 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk |
| 10 | CPIN | Charoen Pokhpand Tbk |
| 11 | EXCL | XL Axiata tbk |
| 12 | HRUM | Harum Energy Tbk |
| 13 | ICBP | Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk |
| 14 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 15 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 16 | INTP | Indocement Tunggal Prakasa Tbk |
| 17 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 18 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk |
| 19 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 20 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk |
| 21 | LSIP | PP London Sumatera plantation |
| 22 | MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk |
| 23 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk |
| 24 | PGAS | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| 25 | PTBA | Tambang Batubara Bukit Asam Tbk |
| 26 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| 27 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| 28 | UNTR | United Tractors Tbk |
| 29 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 30 | WIKA | Wijaya Karya Tbk |

(sumber: PT Bursa Efek Indonesia)

Jumlah sampel yang dianjurkan dalam suatu penelitian menurut Hair et al (2006:196) , diungkapkan bahwa:

> *In addition to its role in determining statistical power, sample size also affect the generalizability of the result by the ratio of observation to the independent variables. A general rule is that the ratio should be never fall below 1 : 15, meaning that five observations are made for each independent variable in the variate..*

Berdasarkan teori tersebut, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 15 x 2 variabel independen yaitu 30 buah sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2011-2013 yang berjumlah 90 laporan keuangan.

Kemudian rumus yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2011:78) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

Sumber: Husein Umar (2008:78)

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

$e^2$ = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan keputusan sampel dalam penelitian, presisi yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial adalah 1%, 5%, 10%.

Presisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{30}{1 + (30\,.\,0{,}01^2)} = 29.91027 = 30$$

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic

Index sebanyak 30 perusahaan. Diambil dengan tingkat kepercayaan 1% karena hasil dari jumlah tersebut dapat mewakili perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

### 3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada perusahaan perbankan syariah dengan memperoleh data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang beralamat Jl. Veteran No. 10 Bandung.

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dimulai sejak Februari 2015 sampai dengan selesai dan dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.3**
**Waktu penelitian**

| No | Kegiatan | Feb 2015 | | | | Mar 2015 | | | | Apr 2015 | | | | Mei 2015 | | | | Jun 2015 | | | | Jul 2015 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | **Pra Survei :** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. pembuatan proposal penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. menentukan tempat penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | **Usulan Penelitian :** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Bimbingan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Revisi UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Kegiatan | Feb 2015 | | | | Mar 2015 | | | | Apr 2015 | | | | Mei 2015 | | | | Jun 2015 | | | | Jul 2015 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **3** | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **4** | Pengelohan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **5** | **Penyusunan Skripsi :** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengumpulan Draf Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 1.5 Metode Pengujian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, Maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Asumsi Klasik

Didalam penggunaan analisis linear berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas> 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas< 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322)

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini

akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

**2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi pada pengujian pearson koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan.

$$\text{VIF} = \frac{1}{1 - \text{R i2}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:179)

Dimana Ri2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF <10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362).

Menurut Husein Umar (2011:178) untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas, dapat diupayakan melalui hal-hal sebagai berikut:

a. Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain;
b. Jumlah data ditambah lagi;

c. Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relatif sama; dan
d. Gunakan metode lanjut seperti regresi bayesian atau *regresi tolerance*

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot.*

**4. Uji Autokorelasi**

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat

hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilain statistik *Durbin-Watson.*

$$D - W = \frac{\sum \mathrm{e_t} - \mathrm{e_{t-1}}}{\sum e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2003:467)

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**
**Autokorelasi**

| Hipotesis nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada auto korelasi positf | Tolak | 0<d<Cl |
| Tidak ada auto korelasi positif | *No Decision* | dl≤d≤du |
| Tidak ada korelasi negative | Tolak | 4dl<d<4 |
| Tidak ada korelasi negative | *No Decision* | 4du≤d≤4dl |
| Tidak ada auto korelasi positif atau negatif | Tidak ditolak | du<d<4du |

Sumber: Gurajati (2003:470)

**Tabel 3.5**
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

| BesarnyaPengaruh | Bentuk Hubungan |
|---|---|

| | |
|---|---|
| 0 - 0.20 | Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan) |
| 0.21 - 0.40 | Korelasi yang lemah |
| 0.41 - 0.60 | Korelasi sedang |
| 0.61 - 0.80 | Cukup tinggi |
| 0.81 – 1 | Korelasi tinggi |

(Sumber : Sugiyono, 2009 : 250)

**1.6 Rancangan Analisis**

**3.6.1 Rancangan Analisis**

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis yang penulis gunakan terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2013:8) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut :

> Analisis kuantitatif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

**1) Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*)**

Menurut Sugiyono (2011:277) mendefinisikan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

> Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Pada dasarnya teknik analisis ini merupakan kepanjangan dari teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk menggunakan teknik analisis ini syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Data harus berskala interval.
b. Variabel bebas terdiri lebih dari dua variabel.
c. Variabel tergantung terdiri dari satu variabel.
d. Hubungan antara variabel bersifat linier. Artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.
e. Tidak boleh terjadi multikolinieritas. Artinya sesama variabel bebas tidak boleh berkorelasi terlalu tinggi, misalnya 0,9 atau terlalu rendah misalnya 0,01.
f. Tidak boleh terjadi autokorelasi. Akan terjadi autokorelasi jika angka Durbin dan Watson sebesar < 1 atau > 3 dengan skala 1-4.
g. Jika ingin menguji keselarasan model (goodness of fit), maka dipergunakan simpangan baku kesalahan. Untuk kriterianya digunakan dengan melihat angka Standard Error of Estimate (SEE) dibandingkan

dengan nilai simpangan baku (Standard Deviation). Jika angka Standard Error of Estimate (SEE) < simpangan baku (Standard Deviation) maka model dianggap selaras.

h. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi. Model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka signifikansi < 0,05 (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen ($X_1$ dan $X_2$ ). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta o + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

(Sugiyono, 2014:188)

Ket :
Y : Nilai Perusahaan
X1 : Profitabilitas
X2 : Leverage
βo : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1 dan X2 = 0)
β1 : Koefisien regresi multiple antara variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan.
ε : Faktor pengganggu di luar model

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas ($X_1$) dan Nilai Perusahaan (Y) dengan Leverage ($X_2$).

**2) Analisis Korelasi *Pearson***

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Yang dimaksud analisis korelasi *pearson* menurut Nanang Martono (2014:214) adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Koefisien Korelasi Secara Parsial

Untuk mengukur kekuatan hubungan masing-masing komponen variabel bebas secara parsial, yaitu faktor profitabilitas dan leverager terhadap variabel

tidak bebas yaitu nilai perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan korelasi parsial.

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y.rx_1x_2}{\sqrt{\left[1 - rx_2y^2\right]\left[1 - rx_1{x_2}^2\right]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

**Tabel 3.6**
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

| BesarnyaPengaruh | Bentuk Hubungan |
|---|---|
| 0 - 0.20 | Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan) |
| 0.21 - 0.40 | Korelasi yang lemah |
| 0.41 - 0.60 | Korelasi sedang |
| 0.61 - 0.80 | Cukup tinggi |
| 0.81 – 1 | Korelasi tinggi |

(Sumber : Sugiyono, 2009 : 250)

**3) Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel profitabilitas dan leverage dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Rumus dari korelasi berganda adalah:

$$\frac{R_Y.\mathrm{X}^1\mathrm{X}^2 = \mathrm{b}_1 \sum X^1Y + b_2X_2Y}{\sum Y^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:233)

Keterangan:
R = Koefisien korelasi berganda
X1 = Profitabilitas
X2 = Leverage
Y = Nilai Perusahaan
N = Banyaknya Sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R = 1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
b. Apabila R = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

**4) Analisis Koefisien Determinasi**

Besarnya pengaruh Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:
Kd :Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X.
$r^2$ : Kuadrat Koefisien Korelasi
100% : Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64) mendefinisikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Rancangan pengujian hipotesis dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ($H_o$) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif ($H_a$) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun langkah- langkah pengujiannya sebagai berikut:

**1) Pengujian Secara Parsial**

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

(1) Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YXI}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2XY \ldots..Xk)CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3 \ldots..,5$$

Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 1%.

(2) Hipotesis

H01 ; $\rho = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H11 ; $\rho \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H02 ; $\rho = 0$, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H12 ; $\rho \neq 0$, Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

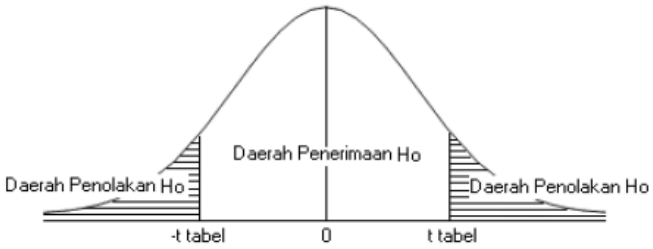
(3) Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 1% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,01 atau 1% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

(4) Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ H0 ditolak apabila thitung< ttabel ($\alpha = 0{,}01$). Kriteria penarikan pengujian: Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka criteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika thitung≥ ttabel maka H0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

b. Jika thitung≤ ttabel maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.




**Gambar 3.1**
**Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

**2) Penarikan kesimpulan hipotesis**

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 1 % ($\alpha$ = 0,01), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 99 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 99 % dan hal ini menunjukan adanya tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.